BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana adalah metode penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*case study),* yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadia khusus yang muncul sehubungan dengan kasus mapun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. Jenis studi kasus ini adalah Asuhan Kebidanan berkesinambungan yang meliputi asuhan kebidanan yang dimulai dari ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 33^{+1} minggu sampai usia kehamilan 40 minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. I memiliki 5 komponen antara lain :

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III yang dimulai dari usia kehamilan 33^{+1} minggu sampai usia kehamilan 40 minggu yang dilakukan sebanyak 4 kali yaitu 2 kali kunjungan rumah, 1 kali ANC di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta dan 1 kali di RS Queen Latifa.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan adalah observasi persalinan dengan metode seksio sesar di RS Queen Latifa dengan indikasi riwayat seksio sesar.
3. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN3.
4. Asuhan nifas : memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya kala IV sampai kunjungan KF3.
5. Asuhan keluarga berencana : asuhan keluarga berencana pada ibu dimulai pada saat berakhirnya masa nifas.

C. Tempat Dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

   Tempat studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini dilaksanakan di Puskesmas Godean II, Sleman, Yogyakarta, pada rumah pasien di Wirokraman, Sidokarto, Godean dan RS Queen Latifa.
2. Waktu pelaksanaan

   Waktu pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini dilaksanakan pada waktu bulan Januari-April 2018.

D. Objek Studi Kasus

Objek yang digunakan peneliti kali ini untuk melakukan studi kasus adalah Ny. I umur 31 tahun Multipara di Puskesmas Godean II Godean Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensi meter, termo meter, stetoskop, lila, dopler, jam tangan, timbangan, dan metline.
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : bolpoin, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, serta telepon seluler.
   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi : catatan medis atau status pasien, buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), foto kunjungan pada pasien.
2. Metode pengumpulan data
   a. Wawancara

      Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi riwayat kehamilan yang lalu, riwayat persalinan yang lalu, riwayat nifas yang lalu, riwayat bayi baru lahir yang lalu, riwayat kontrasepsi yang lalu, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang.
   b. Observasi

      Tahap observasi yang dimaksud adalah pemantauan yang dimulai dari kehamilan sebanyak 4 kali (kunjungan rumah 2 kali dan 2 kali *Antenatal Care*), mendampingi selama proses persalinan, nifas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

KF1 sampai KF3, bayi baru lahir KN1 sampai KN3, dan keluarga berencana saat KF3. Berikut uraian observasi yang telah dilakukan.

1) Kehamilan

a) Kunjungan pertama

Telah dilakukan observasi pada kunjungan pertama pada tanggal 26 Januari 2018 usia kehamilan 33 minggu 1 hari di rumah pasien dengan data yang diperoleh yaitu anamnesa kehamilan, pemeriksaan fisik dan pemberian konseling.

b) Kunjungan kedua

Telah dilakukan observasi pada kunjungan kedua pada tanggal 20 Februari 2018 usia kehamilan 36 minggu 4 hari di rumah pasien dengan data yang diperoleh yaitu data subjektif, data objektif, dan konseling ketidaknyaman terkait dengan keluhan pasien.

c) Kunjungan ketiga

Telah dilakukan observasi pada kunjungan ketiga pada tanggal 26 februari 2018 usia kehamilan 37 minggu 3 hari di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta. Data yang didapatkan yaitu data subjektif, data objektif, pemeriksaan penunjang dan pemberian konseling.

d) Kunjungan keempat

Telah dilakukan observasi pada kunjungan keempat pada tanggal 2 Maret 2018 usia kehamilan 37 minggu 6 hari di

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

RS Queen Latifa dengan data yang diperoleh yaitu data subjektif, data objektif dan pemeriksaan penunjang.

2) Persalinan

Telah dilakukan observasi persalinan dengan metode seksio sesar pada tanggal 20 Maret 2018 dengan usia kehamilan 40 minggu 3 hari di RS Queen Latifa dengan indikasi riwayat seksio sesar.

3) Nifas

a) Kunjungan pertama (KF1)

Telah dilakukan observasi pada tanggal 21 Maret 2018 nifas hari ke satu di RS Queen Latifa dengan data yang diperoleh yaitu data subjektif, data objektif dan pemberian konseling.

b) Kunjungan ke dua (KF2)

Telah dilakukan observasi pada tanggal 28 Maret 2018 nifas hari ke tujuh di rumah pasien (kunjungan rumah) dengan data yang diperoleh yaitu data subjektif, data objektif dan pemberian konseling.

c) Kunjungan ke tiga (KF3)

Telah dilakuka observasi pada tanggal 16 April 2018 nifas hari ke 28 di rumah pasien (kunjungan rumah) dengan data yang diperoleh yaitu data subjektif, data objektif dan pemberian konseling.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Neonatus

a) Kunjungan pertama (KN1)

Telah dilakukan observasi pada tanggal 21 Maret 2018 nifas hari ke satu di RS Queen Latifa dengan data yang diperoleh yaitu data subjektif, data objektif dan pemberian konseling.

b) Kunjungan ke dua (KN2)

Telah dilakukan observasi pada tanggal 28 Maret 2018 nifas hari ke tujuh di rumah pasien (kunjungan rumah) dengan data yang diperoleh yaitu data subjektif, data objektif dan pemberian konseling.

c) Kunjungan ke tiga (KN3)

Telah dilakuka observasi pada tanggal 28 Maret 2018 nifas hari ke tujuh di rumah pasien (kunjungan rumah) dengan data yang diperoleh yaitu data subjektif, data objektif dan pemberian konseling.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, dan aukskultasi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe.* Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *inform consent.*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1) Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Pelaksanaan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan USG (Ultra Sono Grafi), Hemoglobin (Hb), epitel, protein urin, HbsAg dan golongan darah.

2) Studi dokumentasi

Dalam studi kasus ini studi dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data subjektif dari ibu hamil, keluarga ibu hamil, data objektif dan salinan dari buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

3) Studi pustaka

Studi pustaka akan digunakan memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus yaitu buku dengan sumber referensi maksimal 10 tahun terakhir.

F. Prosedur Penelitian

Studi kasus ini dilakukan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian pra LTA. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di lapangan.

b. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi pendahuluan.

c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Stikes A.Yani Yogyakarta.

d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. I umur 31 tahun Multipara di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta.

e. Melakukan perizinan untuk izin studi kasus di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta.

f. Meminta kesediaan responden untuk ikut sera dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)* pada tanggal 17 Januari 2017.

g. Melakukan asuhan kehamilan sebanyak 4 kali dimulai dari usia kehamilan ibu 33^{+1} minggu, dengan hasil sebagai berikut :

   1) Kunjungan I yaitu kunjungan rumah pada tanggal 26 Januari 2018 dengan hasil :

      Ny. I umur 31 tahun G2P1A0 usia kehamilan 33^{+1} minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup dengan keadaan normal.

      Ibu tidak memiliki riwayat penyakit apapun. Riwayat persalinan sesar karena KPD (ketuban Pecah Dini), BB : 2800 gr, jenis kelamin laki-laki, riwayat KB implan selama 2 tahun.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

HPHT : 10-07-2017, HPL : 17-03-2018, BB : 89,5 kg, TB : 165 cm, TD : 120/80 mmHg S : 36,6ºC, N : 80x/menit, RR : 20x/menit.

Telah diberikan asuhan :

a) Memberitahu hasil pemeriksaan.
b) Memberikan KIE gizi.
c) Memberikan KIE ketidaknyamanan trimester III.
d) Memberitahu ibu untuk menjaga pola istirahat.
e) Kunjungan ulang di RS Queen Latifa pada tanggal 13-02-2018.

2) Kunjungan II yaitu kunjungan rumah pada tanggal 20 Februari 2018 dengan hasil :

Ny. I umur 31 tahun G2P1A0 usia kehamilan 36^{+4} minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup dengan keadaan normal. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit apapun. Riwayat persalinan sesar karena KPD (ketuban Pecah Dini), BB : 2800 gr, jenis kelamin laki-laki, riwayat KB implan selama 2 tahun.

HPHT : 10-07-2017, HPL : 17-03-2018, BB : 91 kg, TB : 165 cm, TD : 110/80 mmHg, S : 36,8ºC, N : 82x/menit, RR : 21x/menit.

Telah diberikan asuhan :

a) Memberitahu hasil pemeriksaan.
b) Memberikan KIE persiapan persalinan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c) Memberikan KIE sesuai dengan keluhan yaitu tangan sering kesemutan, untuk menanganinya anjurkan ibu perbanyak konsumsi air putih yang banyak dan kurangi konsumsi garam.

d) Memberitahu ibu untuk menjaga pola istirahat.

e) Kunjungan ulang di Puskesmas Godean II pada tanggal 26 Februari 2018.

3) Kunjungan ke III yaitu *Antenatal Care* pada tanggal 26 Februari 2018 dengan hasil :

Ny. I umur 31 tahun G2P1A0 usia kehamilan 37^{+3} minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup dengan keadaan normal. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit apapun. Riwayat persalinan sesar karena KPD (ketuban Pecah Dini),), BB : 2800 gr, jenis kelamin laki-laki, riwayat KB implan selama 2 tahun.

HPHT : 10-07-2017, HPL : 17-03-2018, BB : 91,5 kg, TB : 165 cm, TD : 110/80 mmHg, S : 36,6ºC, N : 80x/menit, RR : 22x/menit.

Hb: 11,2 gr%

Asuhan yang diberikan :

a) Memberitahu hasil pemeriksaan.

b) KIE tanda persalinan.

c) KIE persiapan persalinan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d) Kunjungan ulang di RS Queen Latifa pada tanggal 02 Maret 2018.

4) Kunjungan ke IV pada tanggal 2 maret 2018 dengan hasil :

Ny. I umur 31 tahun G2P1A0 usia kehamilan 37^{+6} minggu, puka, preskep, janin tunggal hidup dengan keadaan normal. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit apapun. Riwayat persalinan sesar karena KPD (ketuban Pecah Dini), BB : 2800 gr, jenis kelamin laki-laki, riwayat KB implan selama 2 tahun.

HPHT : 10-07-2017, HPL : 17-03-2018, Keluhan : kenceng-kenceng, BB : 92,5 kg, TB : 165 cm, TD : 149/90 mmHg, S : 36,6ºC, N : 80x/menit, RR : 22x/menit. Hb: 11,2 gr%, TFU : 30 cm DJJ : (+).

Asuhan yang diberikan :

a) Memberitahu hasil pemeriksaan.
b) KIE tanda persalinan.
c) KIE persiapan persalinan.
d) KIE cara menurunkan tensi tinggi

Kunjungan ulang di RS Queen Latifa pada tanggal 9 Maret 2018.

5) Asuhan INC pada tanggal 20 Maret 2018 dengan hasil :

Pasien datang ke RS Queen Latifa pukul 11.00 WIB dengan keluhan kenceng-kenceng. Hasil pemeriksaan :

HPHT : 10-07-2017 HPL : 17-03-2018 UK : 40^{+3} minggu.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Riwayat seksio sesar, k/u : baik, *composmentis*, TD ; 120/90 mmHg, S : 36,6^0 C, N : 85x/menit, R : 24x/menit.

Puka, preskep, divergen, TFU : 29 cm, TBJ : 2.900 gr, DJJ : 130x/menit, His : 2x/10'/15'' sedang.

Pemeriksaan dalam :

Vulva uretra tenang, vagina licin, portio lunak, pembukaan 5 cm, selket (+), kepala di *hodge* I, STLD (+), AK (-).

Jam 15.00 WIB ibu mengeluh kenceng-kenceng. His : 2x/10'/15'' DJJ : 135x/menit.

Pemeriksaan dalam :

Vulva uretra tenang, vagina licin, portio lunak, pembukaan 7 cm, selket (+), kepala di *hodge* I, STLD (+), AK (+).

Asuhan yang diberikan oleh dokter spesialis *obsgyn* :

a) Re- SC jam 19.00 WIB
b) Pasien dan suami bersedia dilakukan operasi sesar
c) Tim bedah OK siap dan sudah diberitahu untuk operasi
d) *Skin test* injeksi ceftriaxone jam 16.00 WIB

   Evaluasi : tidak ada alergi terhadap obat
e) Pasang kateter jam 16.00 WIB

Jam 18.00 WIB pasien diantar ke ruang OK untuk dilakukan bedah sesar. Mulai operasi jam 19.00 WIB dan selesai jam 20.00 WIB.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

6) Nifas KF1

ibu mengatakan hari nifas pertama, nyeri luka jahitan operasi. Ibu sudah dapat duduk, miring kiri dan miring kanan.

k/u : baik, *composmentis*, TD : 120/90 mmhg, S: 36,8^0 C, N : 85x/menit, R : 23 x/menit.

Abdomen terdapat luka operasi seksio sesar, luka masih basah. TFU : 2 jari bawah pusat, kontraksi baik, uterus keras.

Genitalia : lokhea rubra, berbau khas, PPV : ± 20 cc.

Telah diberikan asuhan :

a) KIE gizi.

b) Teknik menyusui.

c) Perawatan luka.

d) Mobilisasi pasca seksio sesar.

e) *Personal hyegiene*.

f) KIE tanda bahaya *post partum*.

7) Nifas KF2

Ibu mengatakan nifas hari ke 7, masih nyeri luka jahitan operasi. Ibu sudah dapat duduk, berjalan, ASI lancar, bayi menetek kuat.

k/u : baik, *composmentis*, TD : 110/80 mmhg, S: 36,6^0 C, N : 80x/menit, R : 22 x/menit.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Abdomen terdapat luka operasi seksio sesar, luka mulai mengering tapi masih sedikit basah. TFU : 4 jari bawah pusat, kontraksi baik, uterus keras.

Genitalia : lokhea sanguiolenta, berbau khas, PPV : ± 5 cc.

Telah diberikan asuhan :

a. KIE gizi.
b. Teknik menyusui.
c. Perawatan luka.
d. Mobilisasi pasca seksio sesar.
e. *Personal hyegiene*.
f. KIE tanda bahaya *post partum*.

8) Nifas KF3

Ibu mengatakan sudah tidak nyeri luka jahitan operasi, ASI lancar, tidak ada keluhan saat ini.

k/u : baik, *composmentis*, TD : 120/80 mmhg, S: 36,7^0 C, N : 81x/menit, R : 22 x/menit.

Abdomen terdapat luka operasi seksio sesar, luka sudah mengering. TFU : tidak teraba, kontraksi baik, uterus keras.

Genitalia : lokhea alba, berbau khas.

Telah diberikan asuhan :

a. KIE gizi.
b. Teknik menyusui.
c. Perawatan luka.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Mobilisasi pasca seksio sesar.

e. *Personal hyegiene*.

f. KIE tanda bahaya *post partum*.

9) *Neonatus* KN1

Bayi menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan.

k/u baik, HR : 140x/menit, RR : 45x/menit, S : 36,6^{0}C.

LK : 33 cm, LD : 31 cm, BB :2.900 gr, PB : 48 cm, Lila : 48 cm. reflek *rooting* : (+), reflek *sucking* (+), reflek *morro* (+), reflek *babynski* (+).

Telah diberikan asuhan :

a) Perawatan tali pusat.

b) Pencegahan hipotermi.

c) KIE tanda bahaya *neonatus*.

d) Pencegahan infeksi.

10) N*eonatus* KN2

Ibu mengatakan tali pusat sudah puput, menetek kuat, bayi tidak kuning, tidak ada keluhan sat ini.

k/u baik, HR : 140x/menit, RR : 45x/menit, S : 36,6^{0}C.

LK : 33 cm, LD : 31 cm, BB : 3.000 gr, PB : 48 cm, Lila : 48 cm. reflek *rooting* : (+), reflek *sucking* (+), reflek *morro* (+), reflek *babynski* (+).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Telah diberikan asuhan :

a) Pencegahan hipotermi.

b) KIE tanda bahaya.

c) Pencegahan infeksi.

d) ASI ekslusif.

e) Rencana imunisasi BCG saat umur sudah 1 bulan.

11) *Neonatus* KN3

Ibu mengatakan bayi menetek kuat, tidak ada keluhan saat ini.

k/u baik, HR : 140x/menit, RR : 48x/menit, S : 36,7^{0}C.

LK : 33 cm, LD : 31 cm, PB : 48 cm, Lila : 48 cm. reflek *rooting* : (+), reflek *sucking* (+), reflek *morro* (+), reflek *babynski* (+).

Telah diberikan asuhan :

a. Pencegahan hipotermi.

b. KIE tanda bahaya.

c. Pencegahan infeksi.

d. ASI ekslusif.

e. Rencana imunisasi BCG saat umur sudah 1 bulan.

2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkatan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan, meliputi :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via telepon seluler dan pemeriksaan *Antenatal Care* di rumah sakit.

Rencana pemantauan :

1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan meminta nomor telepon pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
2) Meminta ibu hamil atau keluarga meghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu pasien mengalami kontraksi.
3) Melakukan kontrak dengan Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta agar menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

a. S (Data Subyektif)

Yang berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.

b. O (Data Objektif)

Yang berisi pengumpulan data focus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. A (Analisa)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif yang telah dikumpulkan dan didapat.

d. P (Penatalaksaan)

Pada penatalaksaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu ; perencanaan asuhan, penatalaksaan asuhan dan evaluasi asuhan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA